

## DETERMINAN KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK CAMPURAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2018)

Darminto<sup>1</sup> dan Nunung Nurhasanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : darminto70@yahoo.co.id<sup>1</sup>, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh NIM, BOPO dan CAR terhadap kinerja keuangan pada bank campuran di BEI. Sampel penelitian berjumlah 14 yang didapatkan dengan *purposive sampling*. Pendekatan deskriptif dengan analisis linier berganda menjadi metode analisis dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh kinerja keuangan dengan nilai sebesar 2,91% pada kriteria sangat sehat. *Net Interest Margin* dengan nilai sebesar 5,24% pada kriteria sangat sehat. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dengan nilai sebesar 80,87% pada kriteria sangat sehat. *Capital Adequacy Ratio* dengan sebesar nilai 17,11% kriteria sangat sehat. NIM dan CAR menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara BOPO tercatat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uji simultan maka NIM, BOPO dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan total pengaruh sebesar 72,8 persen.

Kata Kunci: NIM, BOPO, CAR, Kinerja Keuangan (ROA)

### ABSTRACT

*This study seeks to analyze the effect of NIM, BOPO and CAR on financial performance on the IDX. The research sample was 14 obtained by purposive sampling. The descriptive approach with multiple linear analysis is the method of analysis in this study. The results obtained were financial performance with a value of 2.91% in very healthy criteria. Net Interest Margin with a value of 5.24% on the very healthy criteria. Operating Expenses to Operating Income with a value of 80.87% in very healthy criteria. Capital Adequacy Ratio with a value of 17.11% very healthy criteria. NIM and CAR show a positive but insignificant impact on financial performance, while BOPO has a negative and significant impact on financial performance. Based on the simultaneous test, NIM, BOPO and CAR have a positive and significant effect on financial performance with a total effect of 72.8 percent.*

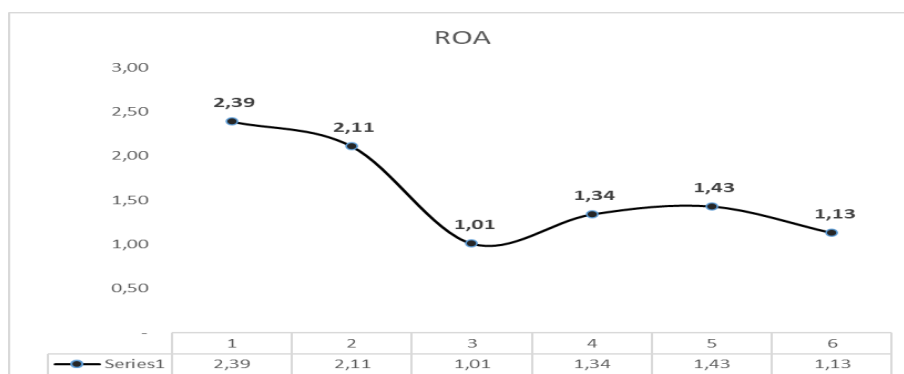
Keywords: NIM, BOPO, CAR, Financial Ratio (ROA)

## PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia, mengalami peningkatan dan terus bertambah banyak jumlahnya pada saat adanya Paket Kebijakan Oktober 1988, kemudian mengalami penurunan karena krisis ekonomi Asia tahun 1997-1998 sehingga mengakibatkan banyaknya perbankan yang terkena likuidasi. Depresiasi dan peningkatan suku bunga SBI menjadi faktor penyebab sektor riil bergerak lambat dan berdampak pada banyaknya debitur gagal bayar yang menyebabkan tingginya kredit bermasalah (*non performing*).

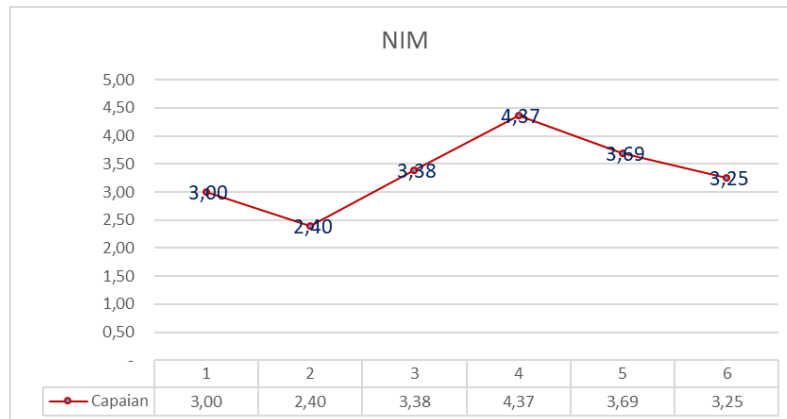
Lambatnya kondisi internal bank, penyaluran kredit pada kelompok usaha sendiri kemudian modal yang dimiliki belum mampu mengatasi seluruh risiko yang akan terjadi mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan suatu keadaan keuangan perusahaan yang berdampak pada pencapaian laba atau rugi selama periode tertentu, Secara umum kinerja keuangan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh suatu perusahaan dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kinerja keuangan perbankan dapat diukur salah satunya dengan *Return On Asset* (ROA). Dari gambar 1, bisa disimpulkan kinerja keuangan Bank Campuran terus menurun dari tahun 2013 sampai dengan 2018, meskipun terdapat kenaikan pada tahun 2016 sampai 2017 tetapi kenaikan tersebut tidak signifikan. Hal ini diprediksikan bahwa masih adanya permasalahan kinerja keuangan pada bank campuran.



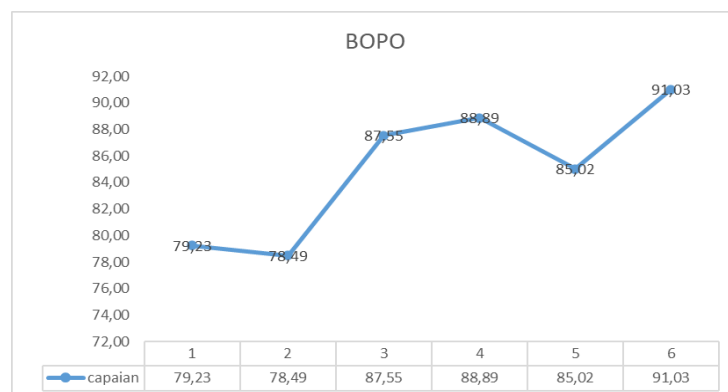
Gambar 1. Pertumbuhan ROA Bank Campuran

Kinerja keuangan yang rendah diprediksi dipengaruhi oleh risiko pasar yang diproksikan oleh *Net Interest Margin* (NIM) yang tidak menentu selama periode penelitian. Pada gambar 2, bisa disimpulkan *Net Interest Margin* Bank Campuran mengalami fluktuasi selama 2013-2018. Hal ini diprediksi menjadi indikator yang mempengaruhi turun atau naiknya kinerja keuangan Bank Campuran.



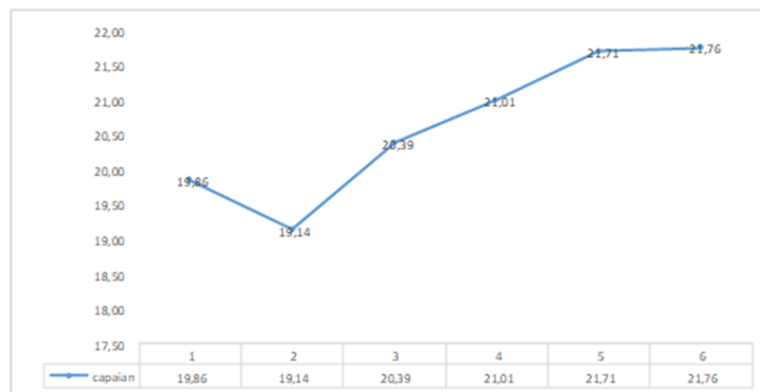
Gambar 2. *Net Interest Margin* (NIM)

Kinerja keuangan yang rendah pada bank campuran diduga dipengaruhi juga oleh tingginya BOPO. Dari gambar 3, bisa disimpulkan BOPO Bank Campuran mengalami kenaikan, dimana capaian tertinggi pada 2018 sebesar 91,03%. Hal ini diprediksi bahwa perbankan pada periode penelitian belum bisa menekan biaya operasional secara maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perkembangan BOPO bank campuran 2013-2018 disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. BOPO

Selain kedua variabel yang telah dibahas variabel lain yang diduga menyebabkan rendahnya kinerja keuangan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berikut disajikan data CAR Bank Campuran 2013-2018, pada gambar 4. Dari gambar 4, bisa disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terus meningkat. Hal ini diprediksi menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja keuangan perbankan pada periode penelitian.



Gambar 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Penelitian tentang pengaruh NIM, BOPO dan CAR terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya namun masih terdapat perbedaan hasil. Christiano, Tommy & Saerang (2014) dan Sabir, Ali & Habbe (2012) menemukan bahwa NIM mampu mempengaruhi ROA secara signifikan. ROA juga dapat dipengaruhi oleh BOPO secara parsial, hal ini didukung oleh Prasanjaya & Ramantha (2013) dan Kurnia & Mawardi (2012). Selain itu, Sufian & Chong (2008) menyatakan bahwa risiko kredit dan perilaku biaya tercatat negatif terhadap keuntungan bank. Bodla & Verma (2014) juga menyatakan biaya operasional memiliki hubungan signifikan dengan laba bersih. Variabel lain yang tercatat memiliki pengaruh terhadap ROA adalah CAR. Penelitian dari Christiano, Tommy, & Saerang (2014), Prasanjaya & Ramantha (2013), Haryanto (2016) menemukan CAR mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda dipaparkan oleh Wibowo & Syaichu (2013) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang serta *gap research*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Maka dari itu, penelitian ini akan melihat pengaruh NIM, BOPO dan CAR terhadap ROA Bank Campuran pada kurun waktu 2013-2018.

## METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian akan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan selama periode penelitian yaitu 2013-2018. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Berdasarkan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan perbankan. Metode analisis menggunakan linier berganda. Persamaan strukturalnya :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

|               |   |                                       |
|---------------|---|---------------------------------------|
| Y             | = | Kinerja Keuangan (ROA)                |
| $\alpha$      | = | Konstanta                             |
| $X_1$         | = | NIM                                   |
| $X_2$         | = | BOPO                                  |
| $X_3$         | = | CAR                                   |
| $b_1$ - $b_3$ | = | Koefisien determinasi                 |
| $\varepsilon$ | = | <i>Standard Error Of The Estimate</i> |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata kinerja keuangan diwakilkan oleh ROA yang berada di atas nilai standart deviasi 1,27 persen dengan demikian data ini berada pada kriteria sangat sehat dengan nilai sebesar 2,91%. *Net Interest Margin* (NIM) dengan nilai sebesar 5,24% artinya NIM bank campuran selama periode penelitian berada pada kriteria sangat sehat. Selanjutnya BOPO dengan nilai sebesar 80,87% artinya BOPO bank campuran selama periode penelitian berada pada kriteria sangat sehat. Kemudian

CAR dengan nilai sebesar 17,11% artinya berada pada kriteria sangat sehat. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif

|      | Mean    | Std. Deviation | N  |
|------|---------|----------------|----|
| ROA  | 2,9077  | 1,27323        | 84 |
| NIM  | 5,2365  | 0,92488        | 84 |
| BOPO | 80,8676 | 10,09470       | 84 |
| CAR  | 17,1099 | 1,61335        | 84 |

Hasil analisis dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil dari masing-masing variabel seperti NIM, BOPO dan CAR ke ROA secara individu. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 8,993                       | 1,159      |                           | ,000 |
|                           | NIM        | ,149                        | ,083       | ,109                      | ,076 |
|                           | BOPO       | -,101                       | ,008       | -,805                     | ,000 |
|                           | CAR        | ,078                        | ,045       | ,099                      | ,089 |

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien pengaruh NIM terhadap kinerja keuangan memiliki sig. 0,076 dengan nilai t hitung 1,799. Nilai ini menunjukkan bahwa NIM mampu mempengaruhi secara positif terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan. Hal ini karena nilai sig lebih kecil dari alpha dan t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,663. Hasil perhitungan menyiratkan bahwa NIM yang semakin tinggi akan diikuti dengan kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA yang semakin tinggi pula. Hasil ini selaras dengan hasil yang didapatkan oleh Christiano, Tommy & Saerang (2014) dan Sabir, Ali & Habbe (2012).

Nilai koefisien pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan menunjukkan sig sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$  dan t hitung  $(13,356) > t$  tabel  $(1,663)$ . Artinya BOPO mampu mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa BOPO dan ROA akan bergerak tidak

searah, jika BOPO meningkat maka ROA sebagai kinerja keuangan akan menurun. Pengaruh BOPO secara negatif ke ROA juga didukung dengan penelitian dari Christiano, Tommy & Saerang (2014), Sudiyatno & Suroso (2010), Haryanto (2006), serta Sufian & Chong (2008). Dari hasil perhitungan juga didapatkan BOPO merupakan variabel paling berpengaruh diantara variabel lain yang diteliti.

Nilai koefisien pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan didapatkan sig sebesar 0,089 dan t hitung 1,724 maka  $H_0$  ditolak. Artinya kinerja keuangan mampu dipengaruhi oleh CAR secara positif namun tidak signifikan. Tingginya CAR akan mendorong tingginya ROA bank campuran selama periode penelitian. Hasil ini mendukung penelitian Christiano, Tommy & Saerang (2014), Prasanjaya & Ramantha (2013), Haryanto (2016). Namun, hasil ini berbeda didapat oleh Wibowo & Syaichu (2013).

Tabel 3. Pengujian Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 99,322         | 3  | 33,107      | 75,177 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 35,231         | 80 | ,440        |        |                   |
|                    | Total      | 134,553        | 83 |             |        |                   |

NIM, BOPO dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) selama periode pengujian. Hasil matematis dapat dilihat pada tabel 3. Sig didapatkan sebesar 0,000 dengan nilai F hitung 75,177 sehingga  $H_0$  ditolak. Penelitian oleh Christiano, Tommy & Saerang (2014) pun menunjukkan hasil yang sama. Total pengaruh ketiga variabel sebesar 72,8 persen adapun 27,2 persen

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis variabel NIM, BOPO, CAR terhadap kinerja keuangan dapat disimpulkan uji parsial menunjukkan bahwa NIM dan CAR menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara

BOPO tercatat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uji simultan maka NIM, BOPO dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan pengaruh sebesar 72,8 persen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodla, B.S, & Verma, R. (2014). Determinants of Profitability of Banks in India: A Multivariate Analysis. *Journal of Services Research*, 6(2), 75-90.
- Christiano, M., Tommy, P., & Saerang, I. (2014). Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4), 817–830.
- Haryanto, S. (2016). Identifikasi Profitabilitas Perbankan Nasional Melalui Kredit, Permodalan, Struktur Modal, Efisiensi dan Tingkat Risiko. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(1), 116-126.
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Dipenegoro Journal of Management*, 1(2), 49-57.
- Prasanjaya, Y. A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230-245.
- Sabir, Muh., Ali, M., & Habbe, Abd. H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79-86.
- Sudiyatno, B. & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 125-137.
- Sufian, F., & Chong, R. R. (2008) Determinantsof Bank Profitability on a Development Economy: Empirical Evidance from the Philipinnes. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance (AAMJAF)*, 4(2), 91-112.



Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, E.S. & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 10-19.